

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Peran pasar modal pada saat ini sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan mampu beroperasi dengan jangkauan yang lebih luas dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan serta kesejahteraan masyarakat luas. Kehadiran pasar modal di Indonesia juga mempunyai pengaruh yang penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun luar negeri. Sementara bagi investor, pasar modal merupakan sarana untuk menginvestasikan dananya. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang.

Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena itu pada tanggal 13 Juli 1994 dikenalkan alternatif Indeks LQ45.

Indeks LQ45 termasuk salah satu indikator saham di BEI yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini dibentuk dari 45 saham

pilihan yang paling aktif diperdagangkan. Tujuan diadakannya indeks LQ45 adalah bukan hanya pelengkap IHSG saja, melainkan juga menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Utari, 2016).

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto,2017:143). Harga saham menunjukkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, sehingga investor akan berlomba-lomba mempercayakan modalnya untuk diinvestasikan pada perusahaan yang harga sahamnya terus mengalami peningkatan.

Harga saham akan bergerak naik jika mayoritas jumlah transaksi pembelian saham lebih banyak daripada penjualan saham. Harga saham disebut *unpredictable* karena pergerakan acak dan fluktuasi harga yang terjadi disebabkan oleh informasi baru (*new information*), dimana informasi tersebut tidak diketahui kapan akan diterima (Samsul, 2006). Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi pada sebuah perusahaan. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan.

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 :



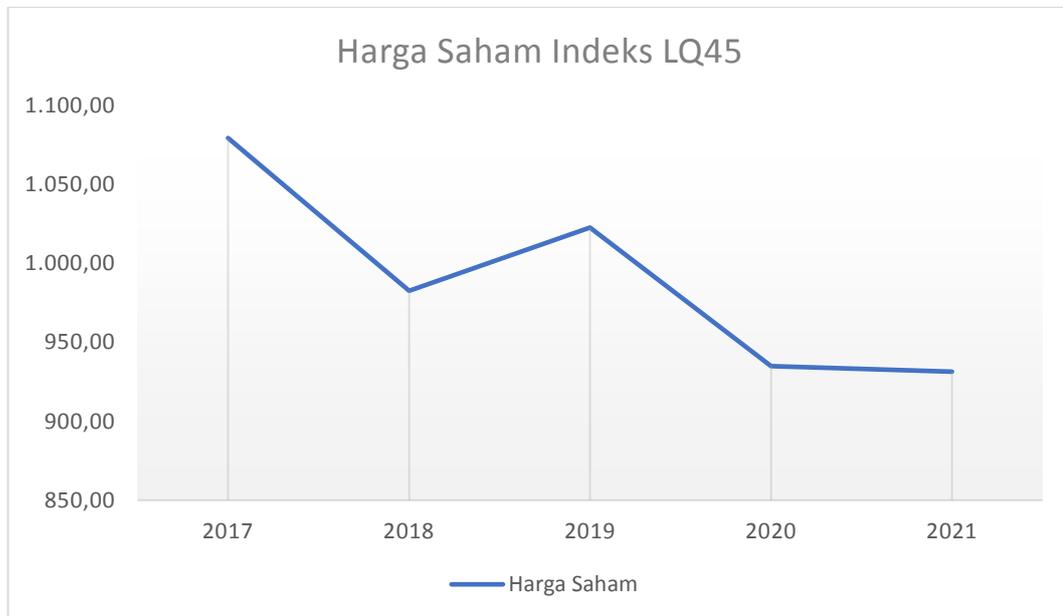
Sumber : www.idx.co.id (data diolah oleh peneliti)

Gambar 1.1

Harga Saham IHSG Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan dan penurunan yaitu pada tahun 2017 sebesar 6.355,65. Kemudian dalam penutupan perdagangan saham tahun 2018, IHSG ditutup pada level 6.194,50. Posisi tersebut melemah 2,54% dibanding akhir 2017. Pada tahun 2019 IHSG ditutup pada level 6.299,54 , menguat 1,70% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2020, IHSG ditutup di level 5.979,07 dan kembali melemah 5,09% dari tahun sebelumnya. Terakhir pada tahun 2021 IHSG berhasil ditutup pada level 6.581,48 atau menguat 10,08%.

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.



Gambar 1.2

Harga Saham Perusahaan LQ45 Tahun 2017-2021

Pada gambar 1.2 di atas harga saham Indeks LQ45 mengalami penurunan, pada tahun 2017 harga saham LQ45 berada pada level Rp 1.079,39 , kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp 982,73 . pada akhir tahun 2019 harga saham LQ45 berada pada level Rp 1.022,72. Lalu akhir 2020 mengalami penurunan pada level Rp 934,89 dengan tingkat penurunan 8,59%. Kemudian di akhir tahun 2021 harga saham LQ45 berada pada level Rp 931,41 dan mengalami penurunan kembali sebesar 0,37% . Fluktuasi harga saham Indeks LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan yang mirip dengan Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan kata lain, performa harga saham Indeks LQ45 dapat mewakili harga keseluruhan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kenaikan dan penurunan harga saham yang terjadi yang mengharuskan seorang investor untuk memiliki kemampuan dalam memprediksi harga saham di masa mendatang. Prediksi harga saham sangat penting bagi investor guna memberikan saran dalam transaksi jual beli saham yang akan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham suatu perusahaan, seorang investor harus memperhatikan harga saham yang akan dibeli karena harga saham selalu mengalami kenaikan dan penurunan setiap waktunya, untuk itu investor perlu menghitung faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, diantaranya yaitu likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Rasio likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Martono dan Harjito,2001:55). Rasio likuiditas yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Laba sangat penting bagi perusahaan karena merupakan alat ukur keberhasilan perusahaan dan menjadi salah satu dasar bagi investor dalam mengambil keputusan. Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat dinilai dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang

digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Septiana, 2019). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah.

Rasio profitabilitas yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.

Masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda, karena pembayaran dividen ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang tidak lagi mengalami pertumbuhan secara signifikan. Dengan kata lain, perusahaan tidak lagi tertarik melakukan investasi kembali, tetapi justru memiliki gairah untuk mendatangkan investor yang ingin menghasilkan pendapatan tetap sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada

kenaikan harga saham. Besarnya nilai dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham didasarkan atas kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan pembagian dividen yang relatif stabil menjadi daya tarik tersendiri untuk investor.

Dalam penelitian ini, rasio kebijakan dividen yang akan digunakan yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham”** (Survei pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, dan harga saham pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.
2. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, Terhadap harga saham secara Parsial pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.
3. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen terhadap harga saham secara bersama-sama pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dirancang sebelumnya, tujuan yang ingin direalisasikan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, Terhadap harga saham secara Parsial pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, Terhadap harga saham secara bersama-sama pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini diharapkan memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, serta memberikan manfaat mengenai wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai permasalahan yang dibahas.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran dan bahan perbandingan untuk penelitian pada masalah yang sama yang merupakan penelitian yang lebih lanjut sehingga dapat memberikan masukan terhadap pihak lain.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dipilih lokasi untuk pengambilan data penelitian yaitu pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021, dengan memperoleh sumber data dari *Indonesia Exchange Stock* (www.idx.co.id)

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Januari 2023 sampai dengan November 2023 untuk jadwal penelitian terlampir dalam lampiran 1.